



PEMERIKSAAN FISIK LANSIA

| | |
|-----------------------------|--|
| Pengertian | Pemeriksaan fisik adalah sebuah proses dari seorang ahli medis memeriksa tubuh pasien untuk menemukan tanda-tanda klinis penyakit |
| Tujuan | Untuk menentukan diagnosa yang tepat kepada pasien |
| Persiapan Alat/Bahan | <ol style="list-style-type: none">1. Sarung tangan bersih2. Buku register lansia3. Buku pemantauan kesehatan pribadi lanjut usia / KMS4. Timbangan berat badan dewasa5. Tensimeter6. Stetoskop7. Arloji8. Termometer |
| Prosedur Tindakan | <p>Tahap Persiapan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Justifikasi Identitas klien (nama lengkap, tanggal lahir, nomor rekam medis)2. Siapkan alat dan bahan yang diperlukan3. Lakukan cuci tangan <p>Komunikasi terapeutik:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Perkenalkan diri2. Jelaskan pada klien tujuan tindakan yang akan dilakukan3. Jaga privasi klien dan atur lingkungan sekitar klien4. Bantu klien untuk mengatur posisi senyaman mungkin <p>Tahap Kerja</p> <ol style="list-style-type: none">1. Pasang sarung tangan bersih2. Tanyakan keluhan pasien3. Lakukan pemeriksaan umum : Keadaan umum, tinggi badan, berat badan, tanda-tanda vital (TD, N, RR, Suhu), pemeriksaan fisik menyeluruh (Head to toe), pemeriksaan konjungtiva, oedem kaki dst4. Lakukan pemeriksaan penunjang : Lab rutin (GDS, Asam urat, Kolesterol)5. Catat hasil pemeriksaan di buku register lansia dan buku pemantauan kesehatan pribadi lanjut usia / KMS6. Jelaskan kepada pasien hasil pemeriksaan7. Jelaskan kepada pasien aturan minum obat8. Jelaskan waktu pemeriksaan lanjutan9. Posisikan pasien kembali dengan posisi yang nyaman10. Bereskan alat-alat yang telah digunakan11. Lepas sarung tangan <p>Tahap Terminasi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Lakukan cuci tangan2. Lakukan evaluasi terhadap klien tentang kegiatan yang telah dilakukan |

| | |
|------------------|---|
| | Dokumentasi <ol style="list-style-type: none">1. Catat hasil tindakan yang telah dilakukan2. Catat respon klien3. Sampaikan hasil pemeriksaan pada klien4. Atur interval pemantauan sesuai dengan kondisi klien |
| Referensi | PPNI. 2021. Pedoman Standar Prosedur Operasional Keperawatan, Edisi 1. Jakarta: DPP PPNI. |